

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Posyandu Tentang Pemantauan Perkembangan Balita yang dilakukan di wilayah kerja Kota Depok. Yang telah dilakukan pada 36 responden terbagi masing-masing 18 responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- a. Karakteristik responden pada penelitian ini berjumlah 36 orang. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa usia responden pada kelompok intervensi berada dalam rentang 37 hingga 65 tahun. Sedangkan usia pada kelompok kontrol berada dalam rentang 39 hingga 61 tahun. Tingkat pendidikan terakhir responden pada kelompok intervensi mayoritas adalah lulusan SMA/SMK dan Perguruan Tinggi, masing-masing sebanyak 8 orang. Sementara pada kelompok kontrol mayoritas responden berpendidikan terakhir SMP/MTs dengan jumlah 9 orang. Selain itu, masa kerja sebagai kader pada kelompok intervensi mayoritas berkisar antara 6 bulan sampai 1 tahun serta >10 tahun. Adapun masa kerja pada kelompok kontrol mayoritas responden memiliki masa kerja selama 6 hingga 10 tahun.
- b. Hasil pengukuran *pre-test* menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan, kader memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70. Sementara itu, nilai *pre-test* pada kelompok kontrol didapatkan nilai terendah 30 dan tertinggi 70.
- c. Hasil pengukuran *post-test* menunjukkan bahwa bahwa pada kelompok intervensi setelah diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan, kader memiliki peningkatan pengetahuan dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100. Sementara itu, hasil *post-test* kelompok kontrol didapatkan

peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan, yaitu nilai terendah 70 dan tertinggi 100.

- d. Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* $<0,001$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan kader kesehatan posyandu tentang pemantauan perkembangan balita
- e. Setelah diberikan edukasi kesehatan yang dikontrol oleh usia, pendidikan lama bekerja sebagai kader diperoleh hasil bahwa peningkatan pengetahuan kader tidak dipengaruhi oleh karakteristik, tetapi dipengaruhi oleh intervensi berupa edukasi kesehatan yang diberikan

V.2 Saran

a. Bagi Kader Posyandu

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu tentang cara memberikan layanan kesehatan kepada balita menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan atau KPSP. Dengan pengetahuan yang lebih baik, kader posyandu dapat lebih mudah menemukan masalah perkembangan anak dan memberi orang tua informasi yang akurat. Ini akan memberikan perubahan kualitas layanan yang diberikan di posyandu

b. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan orang tua cara menstimulasi perkembangan balita. Dengan adanya kader yang lebih berpengetahuan, orang tua bisa mendapatkan informasi dan bimbingan yang lebih baik dalam memantau perkembangan anaknya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan serta berfungsi sebagai referensi dan sumber informasi kepustakaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dosen memahami pentingnya pendidikan kesehatan bagi kader posyandu. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi khususnya dalam pengembangan

kurikulum dan pembelajaran pada Mata Kuliah Keperawatan Anak, Keperawatan Komunitas, dan Komunikasi Kesehatan. Dalam mata kuliah keperawatan anak, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran yang memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya deteksi dini gangguan perkembangan pada balita, serta penggunaan alat skrining yang sesuai seperti KPSP. Mahasiswa diharapkan dapat memahami proses perkembangan anak secara menyeluruh dan mampu melakukan pemantauan yang tepat berdasarkan usia perkembangan anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lanjutan mengenai edukasi kesehatan dan pengaruhnya terhadap pengetahuan kader posyandu, serta membuka peluang untuk mengeksplorasi variabel tambahan